

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAAL
HIDAYATULLAH (BMH) PERWAKILAN BENGKULU DALAM
PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN *ISLAMIC BOARDING
SCHOOL* DI PESANTREN HIDAYATULLAH BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

LINGKI RAMIKA

NIM 1611160014

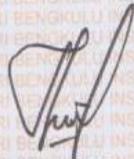
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Lingki Ramika, NIM. 1611160014 dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School* di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

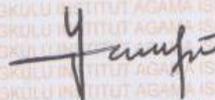
Bengkulu, 30 September 2020 M
12 Safar 1441 H

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat di *Baitul Maal Hidayatullah* (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School* di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”, oleh Lingki Ramika NIM. 1611160014, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Januari 2021 M/11 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 01 Februari 2021M
18 Jumadil Akhir 1442H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 1966061661995031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 1966061661995031002

Sekretaris

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Penguji II

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangam dibawah ini :

Nama : Lingki Ramika

NIM : 1611160014

Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

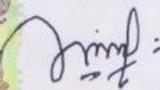
Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 8 Januari 2021 M
23 Jumadil Awal 1442 H



Menyatakan


Lingki Ramika
NIM. 1611160014

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*”

(QS. Asy-Syarah: 5-6)

Setelah Kesulitan Ada Kemudahan

Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti. Disaat kita ditimpa kesulitan ingat lah ada Allah yang selalu membantu dan menyertai kita , orangtua yang selalu berjuang untuk mu. Teruslah berdo'a dan berusaha, hingga kesulitan itu menjadi buah manis yang bisa engkau nikmati.

(Lingki Ramika)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ✚ Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kelancaran juga kemudahan dalam segala urusanku*
- ✚ Kedua orang tua ku yang paling berharga dan berjasa dalam hidup ku yaitu Ibu ku (ASMI) dan Bapak ku (RAMDAN) tercinta yang telah menjadi pemudah dalam setiap jalan kehidupan ku sampai kapanpun*
- ✚ Untuk Kakak Ku (Andri Junita) dan juga Kakak perempuan ku (Ikti Suntri Yani) dan kakak ipar (pajri), ponakanku hazurahdan hisyam tersayang yang selalu mendukung dan membantuku.*
- ✚ Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukungku*
- ✚ Untuk para guru-guru ku, dan dosen-dosen ku yang sudah membimbing ku*
- ✚ Untuk ibu Dra. Fatimah Yunus, MA dan ibu Yenti Sumarni, MM yang selalu membimbing ku dalam pembuatan skripsi ini dengan sabar*

- ✚ Untuk adik tingkat mazawa angkatan 2017 Titin agustin, endang, fransiska, novera, fitra, yonardi, ramadi yang selalu ada dalam membantu mengerjakan skripsi dan memberikan masukan yang baik
- ✚ Untuk teman seperjuanganku MAZAWA 16
- ✚ Untuk kawan-kawanku yang selalu mendukungku Ica, resty, ainun,dora, ayu julita, roy, wahyudi, surafati, agus, bagas, dona, dewi dan yang lainnya
- ✚ Untuk sahabat-sahabatku ipa 3 di SMA 4 Kaur bety, reza, lopi, hylen yang selalu mendukung aku
- ✚ Untuk teman-teman KKN 30 Ulak Lebar
- ✚ Almamater hijau yang telah menemaniku sampai bergelar sarjana

ABSTRAK

**Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitull Maal Hidayatullah (BMH)
Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic
Boarding School* Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu
Oleh Lingki Ramika, NIM 1611160014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu dan Untuk mengetahui kendala yang dilakukan oleh BMH Bengkulu untuk Program beasiswa pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif *deskriptif*. Hasil penelitian, (1) strategi yang dilakukan Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu secara langsung Bermitra dengan Yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia atau MOU. (2) kendala dalam penyaluran beasiswa pendidikan Masih kekurangan dana zakat untuk memberikan beasiswa kepada siswa yang sanggup menerima target pendidikan.

Kunci: *Strategi Penyaluran Dana Zakat, Kendala*

ABSTRACT

Strategies for Distribution of Zakat Funds at Baitull Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu Representative in the Islamic Boarding School Education Scholarship Program at Pesantren Hidayatullah Bengkulu By Lingki Ramika, NIM 1611160014

This study aims to determine the zakat fund distribution strategy for the educational scholarship program at the Hidayatullah Islamic boarding school in Bengkulu and to find out the constraints made by BMH Bengkulu for the educational scholarship program. The research method used is a descriptive qualitative approach. The results of the study, (1) the strategy carried out by Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu Representative is directly in partnership with Hidayatullah Foundation throughout Indonesia or the MOU. (2) obstacles in the distribution of educational scholarships There is still a lack of zakat funds to provide scholarships to students who are able to receive educational targets.

Key: Zakat Fund Distribution Strategy, Constraints

memberikan arahan dan motivasi agar mahasiswanya cepat dalam menyelesaikan skripsi.

1. Yenti Sumarni, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sekaligus pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan terkait dengan penulisan skripsi.
2. Kedua orang tuaku yang selama ini menjadi penyemangat dan pemberi jalan kemudahan melalui lantunan doa dalam setiap waktunya.
3. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan cepat dalam hal administrasi akademik selama menjadi Mahasiswa.
4. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik dalam penulisan karya selanjutnya.

Bengkulu, 17 Desember 2020

Lingki Ramika
NIM: 161160014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	10
a. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	10
b. Waktu Dan Lokasi Peneitian.....	11
c. Subjek Informan Penelitian.....	11
d. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
e. Teknik Analisis Data.....	13
G. Sistematik Penelitian.....	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi	16
1. Pengertian Strategi	16
2. Manajemen Strategi	18
3. Proses Manajemen Strategi	20
4. Evaluasi Strategi.....	21
B. Penyaluran Dana Zakat	22
1. Pendistribusian	22
2. Zakat.....	23
C. Dana Zakat Untuk Pendidikan	35
D. Pengertian Kendala	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu	42
B. Visi Misi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu	44
C. Legal Formal Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.....	45
D. Struktur Organisasi	45
E. Program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu	46
1. Da'i Tangguh	46
2. Senyum Anak Indonesia	47
3. Mandiri Terdepan.....	47
4. Sosial Kemanusiaan	48
F. Produk dan Operasionalisasinya	48
1. Halaman Hidayatullah Online.....	48
2. Majalah Hidayatullah	49
3. Kotak Infaq Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
---------------------------	----

1. Strategi BMH Bengkulu Dalam Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan Yang Berbasis <i>Islamic Boarding School</i> Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu	50
2. Kendala BMH Bengkulu Dalam Penyaluran Program Beasiswa Pendidikan Yang Berbasis <i>Islamic Boarding School</i> Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.....	55
B. Pembahasan	57
1. Strategi BMH Bengkulu Dalam Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan Yang Berbasis <i>Islamic Boarding School</i> Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu	57
2. Kendala BMH Bengkulu Dalam Penyaluran Program Beasiswa Pendidikan Yang Berbasis <i>Islamic Boarding School</i> Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data jumlah santri penerima subsidi yayasan pondok pesantren hidayatullah T.A 2013-2019	53
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu	48
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan untuk Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari BMH Bengkulu
- Lampiran 9 : lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Foto-foto saat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki kedudukan strategis dan juga vital dalam upaya pemberdayaan ekonomi yang bertumpu pada asas solidaritas. Zakat termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai hadits Nabi sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.¹

Zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu zakat fitrah yang dikeluarkan oleh setiap orang muslim di bulan ramadhan dan zakat *maal* (harta) yang dikeluarkan oleh setiap muslim yang memiliki kelebihan harta dan berlaku syarat tertentu. Zakat fitrah dan zakat *maal* wajib diserahkan kepada yang berhak menerimanya, sebagaimana dalam Surat At-Taubah ayat 60 :²

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam

h. 1 ¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani, 2002),

² El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), h. 155

*perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maka mengetahui lagi Maha Bijaksana*³.”

Zakat berpotensi besar digunakan untuk menunjang pembangunan dalam aspek pengembangan peningkatan nilai-nilai moral keagamaan, pemberdayaan umat dalam sektor ekonomi yang kreatif dan produktif dengan menyerap banyak tenaga kerja sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, atau yang lebih utama dalam hal pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan.⁴

Pendayagunaan dana zakat selama ini lebih cenderung dialokasikan pada program ekonomi, program sosial, program kesehatan dan program dakwah, sedangkan pendidikan yang merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan seolah dipandang sebelah mata karena pendayagunaan zakat melalui program pendidikan tidak bisa secara instan merubah mustahiq menjadi muzaki. Padahal pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kehidupan bangsa di masa yang akan datang, melalui pendidikan manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina, dan dikembangkan potensi-potensinya, bahkan dari usia dini sekali pun. Intinya pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan dan kesejahteraan manusia.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran), h. 196

⁴ Ali, Mohammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, 1988.

Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia yang berbudi dan beradab luhur.

Pendidikan nasional saat ini merupakan masalah struktural yang harus segera diselesaikan. Jika kondisi pendidikan nasional terus dibiarkan, maka akan berdampak negatif terhadap perekonomian dan bidang sosial lainnya, hal ini karena Indonesia merupakan bagian dari masyarakat dunia yang terbungkus dengan sistem globalisasi yang artinya jika tidak bisa menjadi pemenang, maka pilihan lainnya adalah kalah. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kunci untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kompetitif serta memiliki keunggulan komperatif, sehingga mampu merebut bangsa pasar tenaga kerja dunia dan pada akhirnya kesejahteraan yang menjadi cita-cita leluhur bangsa akan tercapai. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas hendaknya menjadi sebuah keharusan bagi setiap anak bangsa termasuk mereka yang kurang mampu (anak dhu'afa).⁵

Di era baru pada saat ini pendidikan adalah hal yang paling penting, karena pendidikan adalah instrumen untuk menjalankan kehidupan ini,

⁵ Aan Nashurullah, *pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, jawa timur). Vol 12, No,1.(Juni 2015 h. 2-3.

terutama untuk mengubah tingkat ekonomi masyarakat saat ini, dan untuk bersaing dilintas dunia pada saat ini. Pendidikan juga sangat berpengaruh untuk mengubah kehidupan sosial bagi masyarakat, Di Indonesia sudah sekitar 85% masyarakat yang sudah sadar akan pentingnya pendidikan akan tetapi yang menjadi masalah untuk melanjutkan pendidikan adalah ekonomi yang kurang. Banyak anak-anak yang terpaksa untuk berhenti sekolah karena kendala biaya, mereka harus berhenti untuk mengejar impian mereka karena tidak adanya biaya dan terpaksa harus bekerja meski harus di bawah umur.⁶

Inilah yang harus menjadi perhatian masyarakat, pemerintah ditugaskan untuk dapat mengatasi masalah ini, dan lembaga sosial pemerintah maupun swasta sangat berperan penting sebagai instrumen untuk mengatasi anak-anak yang kurang mampu tetapi ingin melanjutkan pendidikan.⁷

Menurut Gunawan Sumodiningrat dkk, dalam perkembangannya, terdapat masalah yang menghambat tingkat pendidikan di Indonesia diantaranya adalah masalah kemiskinan dan pengangguran. Masalah kemiskinan dan pengangguran muncul dalam wacana teori ekonomi sebagai akibat dari ketidakpuasan terhadap kinerja teori-teori ekonomi dalam realitas pembangunan. Kemiskinan merupakan akibat dari praktek kebijakan ekonomi yang tidak sesuai dengan asas keseimbangan. Singkat kata, teori ekonomi sejauh ini masih belum mampu secara optimum memecahkan masalah kemiskinan dan ketertinggalan.

⁶ Jimmy colit, *pendidikan di global wordl* (Jakarta:Pustaka Ilenial, 2011. h. 33

⁷ Perry jeni, *internet dan perannya* (Bandung:Gerhana Media, 2013.h. 55

Pengertian kemiskinan sebagai konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dan istilah pembangunan. Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan dalam berbagai aspek dan dimensi sosial-ekonomi. Secara bersamaan kenyataan tersebut tidak saja menimbulkan tantangan tersendiri, tetapi juga memperlihatkan adanya suatu mekanisme dan proses yang tidak benar dalam pembangunan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga tertinggal jauh dengan masyarakat lainnya yang mempunyai potensi lebih tinggi.⁸

Diantara banyaknya Lembaga Amil Zakat yang tersebar diseluruh Indonesia, Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu salah satu lembaga yang melakukan pendayagunaan dana zakat tersebut. Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu merupakan lembaga Amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dan Penyaluran dana zakat, infak, sadaqoh dan wakaf.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu bahwa Baitul Maal Hidayatullah mempunyai program pendidikan tetapi berbeda dengan lembaga zakat lain, BMH perwakilan Bengkulu tersebut telah melaksanakan program pendidikan dengan baik hanya saja BMH perwakilan Bengkulu menyalurkan bantuan

⁸ Gunawan Sumodiningrat, dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999), h. 18-23

beasiswa pendidikannya lebih ke lembaga yang berbasis asrama terutama yang menjadi konsep penyalurannya yaitu pesantren Hidayatullah.⁹

Dari pemaparan latar belakang di atas maka harus ada sebuah penelitian ilmiah yang meneliti salah satu lembaga amil zakat yang ikut serta dalam memajukan umat islam dalam bidang pendidikan khususnya bagi kaum dhu'afa. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School* Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.
2. Apa kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan oleh BMH Bengkulu untuk Program beasiswa pendidikan.

⁹ Sofyan Amarta ketua Lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullh Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah informasi dan pengembangan ilmiah tentang strategi penyaluran beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu yang harapannya bisa menghasilkan pemikiran yang nantinya dapat digunakan sebagai literatur khasanah untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dalam menganalisis strategi penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu dalam program pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan respon yang positif terhadap penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah yang tidak hanya terfokus pada bidang pendidikan di pesantren hidayatullah namun penting juga pementaatannya harus di kalangan masyarakat yang membutuh kan biasiswah di bidang pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama, dilakukan N.M,I (2019) dengan judul “**Strategi fundraising berbasis media sosial di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu**” penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis secara mendalam

bagaimana perumusan, implementasi, dan evaluasi dari strategi *fundraising* berbasis media sosial facebook di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu.¹⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti di Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi *fundraising* berbasis media sosial sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi penyaluran dana zakat dalam program beasiswa pendidikan.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Syaipudin elman (2015) dengan judul **“Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat BAZNAS, dengan menganalisis penyaluran dana ZIS di BAZNAS dan peningkatan ekonomi masyarakat dari tahun 2013-2014. Sehingga mengetahui dampak penyaluran zakat bagi peningkatan ekonomi masyarakat oleh BAZNAS, benar-benar telah dirasakan para mustahik dan masyarakat.¹¹ Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi sedangkan yang di bahas

¹⁰ Nur malik ibrahim, *strategi fundraising berbasis media sosial di baitul maal hidayatullah perwakilan Bengkulu*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu, 2019, h.4

¹¹ Syaifudin elman, *strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi*, Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 4

peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah bengkulu

Penelitian ketiga, dilakukan Izzatul hayati (2015) dengan judul **“Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Surakarta”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai strategi pendayagunaan zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta, baik secara penghimpunan dan distribusinya serta mengetahui peluang dan kendala yang ada di dalamnya¹². Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama-sama menggunakan dana zakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi pendayagunaan dana zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta. sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat di baitul maal hidayatullah dalam program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah.

Penelitian keempat, jurnal Nasional dilakukan oleh Nurul Sholeh (2016) dengan judul **“Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Cabang Kota Semarang”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZIS jateng cabang kota semarang.¹³ Persamaan penelitian ini ialah sama

¹² Izzatul hayati(2015), *strategi pendayagunaan dana zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta*. Fakultas universitas Muhammadiyah Surakarta

¹³ Nurul Sholeh (2016), *strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat al ihsan jawa tengah (LAZIS JATENG) cabang kota semarang*.

sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat . sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah.

Penelitian kelima, jurnal Internasional dilakukan oleh Ali jaya (2017) dengan judul **“Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Singapura”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stretegi penghimpunan dana zakat di Negara Singapura. Mulai dari penghimpunan zakat, strategi penghimpunan serta dampak penerapan strategi terhadap penghimpunan dana zakat di singapura.¹⁴ Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penghimpunan dana zakat. sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat.

F. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif ini digunakan sebagai bentuk untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang

¹⁴ Ali jaya (2017), *Strategi penghimpunan dana di Singapura*. Fakultas ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana strategi penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.

b. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu untuk melakukan penelitian ini terhitung saat dikeluarnya surat izin penelitian oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu yaitu pada bulan Agustus 2020 sampai selesai. Penelitian yang dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu dan pesantren Hidayatullah Bengkulu. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu belum optimal. Hal ini dikarenakan penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah hanya di salurkan ke satu lembaga atau Yayasan Pesantren Hidayatullah.

c. Subjek/ Informan Penelitian

Yang menjadi informan peneliti adalah :

A. Staff BMH Bengkulu

- a. Sofyan Amarta kepala lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu.
- b. Noval Moudahni sebagai staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.
- c. Hendri Yusuf staf DIV SDM dan Keuangan

B. Kepla sekolah dan siswa pesantren Hidayatullah

- a. Ustad Faruq sebagai kepala sekolah pesantren Hidayatullah Bengkulu
- b. Siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu yang menerima beasiswa pendidikan 10 orang

d. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1) Sumber Primer

Sumber primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti adalah pihak-pihak terkait dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan, yaitu ketua, staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu dan ketua yayasan atau lembaga pesantren Hidayatullah dan siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu.

2) Sumber Sekunder

Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dari dokumen dan data pesantren di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu yang menerima beasiswa pendidikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah;

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu dan pesantren Hidayatullah Bengkulu.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan pengumuman atau pemberitahuan lainnya yang berguna sebagai penggali informasi yang diteliti.

e. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep *Miles* dan *Huberman*. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aksi fitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai dengan tuntas.¹⁵

Komponen dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahapan berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan Menghimpun data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 337-345

G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian diteruskan dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya metode penelitian yang berisi tentang metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini, mulai dari pendekatan apa yang digunakan sampai dengan teknik dalam pengumpulan data.

Bab II berisi tentang teori strategi, penyaluran dana zakat, dana zakat untuk pendidikan dan kendala Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian strategi, manajemen strategi, proses strategi, proses manajemen strategi kemudian penyaluran dana zakat, pengertian zakat, dana zakat untuk pendidikan dan pengertian kendala.

Bab III berisi tentang gambaran umum sejarah Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, visi dan misi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, legal formal Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, struktur organisasi, program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, produk dan operasionalisasinya.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan strategi penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu dalam program beasiswa pendidikan *islamic boarding school* di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi memiliki arti kata menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah *stra-te-gi* yang berarti ilmu siasat perang; akal tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuannya yang telah direncanakan.¹

Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.²

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yang berarti jenderal. Oleh karena itu, kata strategi secara harfiah berarti seni para jenderal. Kata ini mengacu kepada perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.³

Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah

¹ Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011,H.500

² Rafiudin dan Manna Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 76

³ Rafiudin dan Manna Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 76 4George A. Steiner, John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 18

“kemenangan”, Asal kata “strategi” turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stragos*, strategi adalah yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁴

Pengertian strategi secara umum :⁵

- a) Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.
- b) Strategi adalah proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian strategi secara khusus:⁶

- a) Strategi adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan panggan dimasa depan. Strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetisi intil. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.
- b) Strategi adalah tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang

⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*,(Bandung: Refika Aditama,2018), H.2-3

⁵ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi...*,H.2-3

⁶ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi...*,H.2-3

diinginkan serta diharapkan oleh konsumen di masa depan. Dengan strategi ini maka ada yang hampir dimulai dari apa yang selalu untuk bisa terjadi dan bukan yang dimulai dari apa yang terjadi. Dengan terjadinya ada sesuatu kecepatan berinovasi pada pasar yang baru dan juga perubahan pola konsumen yang sangat memerlukan kemampuan inti, maka hendaknya perusahaan perlu mencari dan mengambil kemampuan inti/kompetisi inti dalam bisnis yang dilakukan.

Penggunaan kata strategi dalam manajemen atau suatu organisasi diartikan sebagai kiat cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi.⁷

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian dari strategi:

- a. Ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai;
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan;
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus;
- d. Tempat yang baik untuk siasat perang.

2. Manajemen Strategi

Dari sudut etimologi (asal kata), penggunaan kata “strategi” dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik

⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi dibidang Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), h. 147

utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Menurut David manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.⁸

Manajemen strategi berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Berikut ini beberapa pengertian manajemen strategi dari berbagai ahli:

- a. Manajemen Strategi adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.
- b. Manajemen Strategi adalah sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa yang akan datang.

⁸ Fred R David, terj, *Strategic Manajement:Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 6

- c. Manajemen Strategi adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.⁹

3. Pelaksanaan Strategi

Tahap kedua dari manajemen strategi adalah pelaksanaan strategi yang berarti meletakkan strategi menjadi kegiatan. Dalam konteks pelaksanaan strategi maka organisasi diharuskan untuk menetapkan sasaran, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan strategi mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, mengalokasikan sumber daya, pengarahan kembali usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi. Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategi.

Pelaksanaan strategi sering dianggap tahap yang paling sulit dalam manajemen strategi menuntut disiplin, komitmen dan pengorbanan pribadi. Keberhasilan pelaksanaan strategi tergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi para karyawan. Hal ini lebih merupakan seni dari pada ilmu. Kemanapun manajer dalam

⁹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 40

melimpahkan wewenang terhadap karyawan harus diberi batasan yang jelas. Kreatifitas karyawan juga perlu dikembangkan, karena tanpa adanya usaha dari karyawan kegiatan tidak akan bermakna. Oleh karena itu pembatasan wewenang yang jelas dan tegas harus dibuat untuk pengalihan wewenang dan tanggung jawab. Jangan sampai strategi-strategi yang dirumuskan tetapi tidak dilaksanakan tidak akan memberikan manfaat.

4. Evaluasi Strategi

Tahap akhir dalam manajemen strategis adalah evaluasi dari strategi yang telah ditentukan pada awal kegiatan dalam organisasi. Evaluasi dilakukan di berbagai bagian dari sebuah organisasi, dari mulai kelembagaan organisasi sampai staf-staf organisasi. Para manajer harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat diubah sewaktu-waktu karena faktor-faktor eksternal dan internal selalu berubah. Evaluasi strategi meliputi: 1) Mereview faktor-faktor internal dan eksternal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan; 2) Mengukur kinerja yang sudah dijalankan; 3) Mengambil sebuah tindakan perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian.¹⁰

¹⁰ Sentot Imam Wahyono, *Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis*, (Surabaya: Indeks, 2008), h. 61

B. Penyaluran Dana Zakat

a. Pendistribusian

Pendistribusian adalah tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu. Sistem distribusi zakat berarti kumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.¹¹ Pembayaran harta zakat tersebut oleh Muzakki dapat dilakukan secara langsung kepada Mustahik atau lewat lembaga zakat yang nantinya akan disalurkan kepada Mustahik.¹²

Kata distribusi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang mempunyai arti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi berarti penyaluran, pembagian, atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat.¹³

Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian, yaitu penyaluran, pembagian atau pengiriman barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Distribusi adalah suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa dari produsen pada konsumen dan pemakai. Penyaluran barang dan jasa kepada

¹¹ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 169.

¹² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat, diterjemahkan Salman Harun DKK dari kitab Hukum Al-Zakah*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 510

¹³ Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*, h.100 25

Konsumen dan pemakaiannya mempunyai beberapa peran penting dalam kegiatan produksi dan konsumnsi.¹⁴

Ilmu ekonomi tentang distribusi menjelaskan adanya pembagian kekayaan yang dihasilkan oleh pelaku ekonomi, atau pemilik ekonomi itu, yang telah secara aktif memproduksinya. Dengan demikian, teori distribusi berkaitan dengan evaluasi jasa faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan perusahaan, serta distribusi imbalan kepada mereka. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwasanya distribusi merupakan proses penyaluran, pembagian harta serta pengiriman barang kepada orang membutuhkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produksi.

b. Zakat

1. Pengertian zakat

Zakat ialah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkat, memberishkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima, dan disebut beriringan dengan shalat pada 82 ayat. Dan Allah SWT telah menetapkan hukum wajibnya, baik dengan Kitab-Nya maupun dengan sunah Rasul-Nya serta ijtima" dari umat-Nya.¹⁵

Beberapa arti ini memang sangat sesuai dengan arti zakat yang sebenarnya. Dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada

¹⁴ Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 128

¹⁵ Sayyid Sabbiq, *Fiqh Sunnah 3*, (Bandung: PT Alma"arif, 1978), h. 5

harta seseorang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat mensucikan pemilik harta dari sifat *tama*”, *syirik*, kikir dan *bakhil*. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipatgandakan pahala bagi *muzakki* dan membantu kesulitan para *mustahiq*. Demikian seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyariatkannya zakat.¹⁶ Zakat di samping membina hubungan hamba dengan Allah SWT (*habluminallah*), juga akan membawa dan memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia (*habluminannas*) dan mewujudkan kata-kata bahwa Islam itu bersaudara, saling membantu dan tolong menolong, yang kuat menolong yang lemah, yang kaya membantu yang miskin.

Sedangkan menurut istilah meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipsinya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimnya, dengan persyaratan tertentu pula.¹⁷

2. Golongan yang berhak menerima zakat.

Orang-orang yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yang telah disebutkan Allah di dalam Al-Qur’an. Golongan tersebut terbagi menjadi dua bagian. Pertama, orang-orang muslim yang membutuhkan. Kedua, orang-

¹⁶ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 23

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam...*, h. 7

orang yang apabila diberi zakat, maka akan membantu Islam dan menambah kekuatannya.¹⁸

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk mendekati budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (Q.S.At-Taubah/9:60)*”.

Penjelasan tentang delapan golongan penerima zakat antara lain :

1. Orang-orang fakir, adalah orang yang tidak mempunyai harta untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya, yang meliputi makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, meskipun ia mempunyai harta yang mencapai nishab.
2. Orang miskin, orang miskin kadang-kadang kefakirannya lebih ringan dari pada orang-orang fakir, tetapi juga kadang lebih berat. Namun demikian ketentuan mengenai keduanya dalam segala hal adalah sama. Orang miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, namun ia berusaha untuk mencari nafkah. Hanya saja penghasilannya tidak mencukupi kehidupan sendiri atau kehidupan keluarganya.¹⁹

¹⁸ Saleh Al-fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 279.

¹⁹ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), h. 160.

3. Para Pengurus Zakat (Amil), adalah pengurus zakat adalah orang yang fokus untuk mengelola zakat, sehingga ia tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan lain, bukan sebagai pekerjaan sampingan disini. Sehingga mereka harus mendapatkan upah pekerjaannya dari zakat tersebut.
4. Orang yang baru masuk Islam (muallaf), adalah orang yang baru masuk Islam adalah orang yang hatinya masih lemah karena baru masuk Islam atau orang-orang yang baru masuk Islam sehingga dibantu dengan zakat supaya dapat kenyamanan dalam keislamannya.
5. Budak (riqab), yaitu seorang muslim yang menjadi hambasahaya karena miskin sehingga ia harus diberi zakat untuk memenuhi tebusannya supaya dapat memerdekakan dirinya.
6. Orang-orang yang berhutang (Gharim), adalah orang yang meminjam sejumlah uang yang akan dipergunakan untuk hal-hal baik, bukan untuk kemaksiatan kepada Allah dan rasul-Nya, tetapi ia tidak mampu melunasinya karena sesuatu (udzur syar'i) sehingga ia layak mendapatkan zakat untuk melunasi hutangnya.²⁰
7. Di jalan Allah (Fisabilillah), adalah perbuatan yang dilakukan untuk mencapai ridha Allah dan pahala surga-Nya, terutama jihad untuk menegakan kalimat (agama) Allah.
8. Orang yang dalam perjalanan (Ibnu Sabil), adalah bahasa lain dari musafir, musafir disebut demikian karena ia selalu berada dijalan. Adapun syarat pemberi zakat kepada ibnu sabil antara lain (1) ia sangat

²⁰ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, h. 368.

membutuhkan dan kehabisan bekal ditengah perjalanan sehingga tidak dapat melanjutkan perjalanan ke negerinya. (2) perjalanannya bukan dalam rangka maksiat. Jika memang demikian kondisinya maka ia berhak diberi bagian zakat.

Orang-orang yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yang telah disebutkan Allah di dalam Al-Qur'an. Namun dalam distribusi zakat untuk pendidikan oleh Darunnajah Charity yang menjadi sasaran para penerima zakat. untuk pendidikan adalah mustahiq yang tergolong fakir, miskin dan anak yatim. Maksud fakir miskin disini adalah mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pendidikan karena keterbatasan pendapatan orang tua untuk menyekolahkan anaknya sedangkan mereka mampu atau berprestasi.

Oleh sebab itu mereka wajib menerima zakat, karena mereka sedang memfokuskan diri dan berkonsentrasi pada bidang keilmuan yang bermanfaat dimana ia tidak bisa menggabungkan antara fokusnya dalam bekerja dan juga dalam menuntut ilmu, maka ia diberikan zakat yang mampu menutupi kebutuhan hidupnya dan juga mampu memotivasinya untuk lebih banyak menuntut ilmu seperti halnya dana untuk membeli buku yang dapat menunjang keilmuannya yang harus ia miliki demi kepentingan agama dan dunia.²¹

²¹ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2006), h. 19.

3. Tujuan zakat

Adapun tujuan zakat antara lain sebagai berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan, melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan kemelaratan.
- b. Membantu permasalahan yang di hadapi kaum mustahiq.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan, gotong-royong, tolong-menolong dalam kebaikan.
- d. Menghilangkan sifat kikir, dengki, iri hati dan loba pemilik harta.
- e. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin diantara masyarakat
- f. Mengembangkan rasa tanggung jawab, solidaritas sosial dan kasih sayang pada diri sendiri dan sesama manusia terutama pada mereka yang mempunyai harta
- g. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- h. Sarana pemerataan pendapatan untuk mewujudkan keadilan social.²²

4. Macam-macam zakat.

Zakat merupakan shodaqoh wajib yang telah ditentukan macam dan jenisnya. Dalam ilmu Fiqih zakat dibagi menjadi 2 macam, yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

²² M. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan Hukum Acara Peradilan Agama, dan Zakat Menurut Hukum Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 133

a. Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh setiap orang Islam yang mempunyai kelebihan untuk keperluan keluarga yang wajar pada malam hari raya Idul Fitri.²³ Zakat ini dinamakan zakat fitrah karena dikaitkan dengan diri (al-Fitrah) seseorang. Zakat fitrah dibayarkan pada bulan Ramadhan hingga sholat Idul Fitri. Adapun jumlah dan jenis zakat ini adalah 1 sha²⁴ tamar atau satu sha²⁴ gandum, tergantung jenis makanan pokok yang terdapat di daerah tertentu.²⁴

b. Zakat maal

Zakat maal adalah zakat yang berupa harta kekayaan yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan hukum dengan ketentuan telah memenuhi satu nishab dan telah dimiliki selama satu tahun.²⁵

Zakat maal disyariatkan berdasarkan Surat Al-Baqarah : 267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا
فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang burukburuk

²³ Muhammad Daud Ali, Habibah Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 244

²⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 197

²⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1993), h. 224

*lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji. (QS. Al- Baqarah : 267).*²⁶

Dalam kitab fiqih klasik, harta kekayaan yang wajib dizakati meliputi: binatang ternak, emas dan perak, barang perdagangan, hasil bumi serta barang tambang dan rikaz.

Pembahasan ini akan dibahas dalam uraian sebagai berikut :

1. Binatang ternak

Dalam kelompok ini para fukaha sepakat bahwa binatang ternak yang wajib dizakati meliputi unta, sapi, kambing dan semisalnya.²⁷

Para fuqaha mensyaratkan beberapa hal dalam pengeluaran zakat untuk binatang ternak, meskipun masih ada perselisihan pendapat di dalamnya. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Binatang ternak itu unta, sapi, dan kambing yang jinak.
- b. Jumlah binatang ternak itu hendaknya mencapai nisab
- c. Pemilik binatang itu telah memilikinya selama satu tahun penuh terhitung dari hari pertama ia memilikinya dan kepemilikan itu tetap tertahan selama masa kepemilikan.
- d. Binatang itu termasuk binatang yang mencari rumput sendiri dan bukan binatang yang diupayakan rumputnya dengan biaya pemilikinya.²⁸

²⁶ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2011), h. 45

²⁷ Abdurrahman al-Jaziri, *Fiqh" Ala Madzhab al-Arba"ah* , Juz 1, (Beirut: Darul Fiqr, 1972), h. 542

²⁸ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqih al-Islam wa Adilatuhu*, Terj. Agis Effendi, et.al., (Bandung: Rosdakarya, 1995), h 225-226

2. Zakat emas dan perak

Dasar diwajibkan zakat terhadap emas dan perak adalah sesuai dengan Surat At-Taubah 34:

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ

بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukan pada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS. At-Taubah : 34).²⁹

Diwajibkan zakat atas emas dan perak baik berupa mata uang kepingan atau bongkahan, dengan syarat emas dan perak tersebut sudah sampai satu nishab serta telah dimiliki selama satu tahun. Jika tidak sampai satu nishab, maka tidak wajib mengeluarkan zakat kecuali emas tersebut diperdagangkan. Adapun zakat yang dikeluarkan masuk dalam kategori zakat perniagaan.³⁰

Ulama fiqih berpendapat bahwa emas dan perak wajib dizakati jika cukup nishabnya. Menurut pendapat mereka, nishab emas adalah 20 mitsqal, sedangkan perak adalah 200 dirham. Mereka juga memberi syarat yaitu berlakunya waktu satu tahun. Dan zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% dari harta yang dimiliki.³¹

3. Zakat Barang Tambang (Ma'din) Dan Barang Temuan (Rikaz)

Barang tambang adalah segala sesuatu yang berharga yang ditemukan atau dikeluarkan dari dalam bumi, seperti : besi, timah dan

²⁹ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2011), h. 192

³⁰ Hasbi Ash-Shiddiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), h. 57

³¹ M. Jawad Mughniyah, *al-Fiqih ala Madzabil al-Khamsah*, terj. Masykur AB, (Jakarta: Lentera, 1996), h. 185

sebagainya.⁴⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan rikaz adalah harta simpanan pada masa dahulu yang terpendam di dalam tanah dan tidak ada yang memilikinya. Hasil tambang apabila telah sampai satu nishab, maka wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga dan tidak disyaratkan sampai satu tahun. Adapun zakatnya sebanyak 2,5 %.³²

Sedangkan untuk rikaz, zakat yang dikeluarkan adalah 1/5. Sama halnya hasil tanmbang, rikaz juga tidak disyaratkan sampai satu tahunmelainkan dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga.³³

4. Harta Perdagangan

Harta perdagangan adalah harta yang berupa benda, tempat tinggal, jenis-jenis binatang, pakaian, maupun barang-barang yang lainnya yang disediakan untuk diperdagangkan. Termasuk dalam kategori ini menurut Mazhab Maliki ialah perhiasan yang diperdagangkan.³⁴

Zakat atas barang-barang perniagaan didasarkan pada Surat Al-Baqarah: 267:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ
ص

Artinya : "Hai orang-orang yang beiman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. (QS. al-Baqarah:267)³⁵

³² Hasbi Ash-Shiddiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), h. 106

³³ Hasbi Ash-Shiddiqi, *Pedoman Zakat...*, h. 107

³⁴ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqih al-Islam wa Adilatuhu*, Terj. Agis Effendi, et.al., (Bandung: Rosdakarya, 1995), h. 164

³⁵ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2011), h.

Zakat yang wajib dikeluarkan dari harta perdagangan ialah 2,5 % harga barang dagangan. Jumlah zakat yang wajib dikeluarkan darinya sama dengan zakat emas dan perak.³⁶

5. Tanam-Tanaman dan Buah-Buahan.

Kewajiban zakat hasil tanaman dan buah-buahan ini terdapat dalam Surat Al-An'am: 141:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. al-An'am: 141).³⁷

6. Zakat Profesi

Kewajiban zakat profesi ini berdasarkan pemahaman kembali terhadap keumuman makna yang terkandung dalam surat al-Baqarah 267.

³⁶ Hasbi Ash-Shiddiqi, *Pedoman Zakat...*, h. 104

³⁷ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan...*, h. 146

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari sebagian usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu.(QS. Al-Baqarah :267)”³⁸

Zakat penghasilan bersih dari seorang pegawai atau dari profesi tertentu dapat diambil dari dalam setahun penuh jika pendapatan bersih setahun itu mencapai satu nishab. Zakat tersebut hanya diambil dari pendapatan bersih, sedangkan gaji atau upah setahun yang tidak mencapai nishab (setelah dikurangi biaya hidup) tidak wajib dizakati. Menurut Didin Hafidhuddin bahwa zakat profesi dapat dianalogikan pada dua hal, yaitu pada zakat pertanian serta zakat emas dan perak. Jika dianalogikan pada zakat pertanian, maka zakat profesi tidak ada ketentuan haul. Dan nishabnya senilai 653 kilogram padi dan waktu mengeluarkan zakatnya adalah pada saat menerima gaji. Sedangkan bila dianalogikan dengan zakat emas dan perak, maka zakat yang wajib dikeluarkan dari suatu profesi adalah seperempat puluh atau 2,5%.³⁹

Hal ini karena gaji, upah, atau yang lainnya pada umumnya diterima dalam bentuk uang. Qiyas yang digunakan dalam menentukan zakat profesi adalah qiyas syabah, yaitu qiyas yang illat hukumnya ditetapkan dengan metode syabah.

Seseorang yang menuntut ilmu diberikan hak untuk menerima zakat karena ia sedang melaksanakan kewajiban Seseorang yang menuntut ilmu diberikan hak untuk menerima zakat karena ia sedang melaksanakan

³⁸ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan...*, h. 146

³⁹ Yusuf Qordhawi, *Fiqh Zakat*, terj. Salman Harun, et.al., cet. 6, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2002), h. 484

kewajiban yang sifatnya fardhu kifayah, dan juga karena manfaat dari ilmu yang akan dicapainya tidak terbatas untuk dirinya sendiri, namun manfaat ilmunya itu dipergunakan untuk kepentingan seluruh umat manusia, hingga wajar apabila kemudian ia dibantu dengan uang zakat. Karena pada dasarnya zakat hanyalah diperuntukan untuk dua orang: baik bagi muslim yang dibutuhkan ataupun bagi orang yang dibutuhkan oleh kaum muslimin, sedang penuntut ilmu masuk kedalam kedua kriteria ini.

Sebagian ulama mensyaratkan penuntut ilmu yang bisa menerima zakat adalah penuntut ilmu yang diharapkan keberhasilannya dan juga ilmu yang dicarinya adalah ilmu yang bermanfaat bagi khalayak umum. Apabila kedua hal ini tidak terpenuhi oleh seseorang penuntut ilmu, maka ia belum berhak untuk mendapatkan zakat selama ia masih mampu untuk bekerja. Pendapat ini sangat jelas dan pendapat inilah yang akhirnya banyak dipakai oleh banyak negara maju, dimana banyak pemerintahan mereka yang membiayai (dengan memberikan beasiswa belajar) para penuntut ilmu yang diharapkan keberhasilannya dan juga para penuntut ilmu yang mampu mencapai banyak prestasi dengan memberikan kepada mereka kesempatan untuk lebih mendalami bidang keilmuan yang mereka kuasai ataupun dengan mengutus mereka dalam melakukan banyak penelitian, baik keluar negeri ataupun di dalam negeri.

C. Dana Zakat Untuk Pendidikan

Pendidikan adalah kebutuhan yang amat primer bagi setiap individu. Efek pendidikan begitu menyeluruh, mulai dari pola pikir, keyakinan, dan

sikap hidup yang berujung pada kualitas hidup. Sebagaimana diketahui, masalah pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Kemajuan sebuah masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui sistem pendidikannya. Berkurangnya kesempatan pendidikan bagi sebagian masyarakat juga akan menurunkan produktivitas perekonomian secara keseluruhan.⁴⁰

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia yang berbudi dan beradab luhur.⁴¹

Harta zakat sebagai alat bantu pengentasan masalah sosial, telah ditetapkan untuk didistribusikan kepada delapan ashnaf yang diantaranya adalah fakir dan miskin, yaitu kelompok manusia yang berciri khusus tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, baik sebagai makhluk hidup yang berarti perlu pangan dan kesehatan, sebagai makhluk sosial butuh sandang, pangan dan papan, serta sebagai khalifah Allah yang harus bermodal

⁴⁰ [Http://bataviase.co.id/node/290868](http://bataviase.co.id/node/290868) (Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 15.21 WIB)

⁴¹ Aan Nashurullah, *pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, Jawa Timur). Vol 12, No,1.(Juni 2015 h. 2-3.

pendidikan. Atas dasar itu penyaluran zakat dalam sektor pendidikan adalah sangat beralasan secara syar'i. Alasan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah termasuk kebutuhan primer, maka dari pihak yang lemah ekonomi sehingga terhalang dari memenuhi kebutuhan pendidikan adalah termasuk fakir yang berhak atas dana zakat.
2. Bila demi kebutuhan fisik guna keberlangsungan hidup layak dalam kehidupan duniawi sesaat berupa pangan, sandang, dan papan saja zakat dapat diberikan.
3. Secara manusiawi akar masalah kemiskinan adalah pada minimnya pendidikan, sehingga seseorang tidak mampu mengetahui potensi dirinya, mengembangkannya, dan apalagi memanfaatkannya. Begitu pula, akibat minimnya pendidikan ia juga tidak mampu mengeksplorasi potensi lingkungan, pertumbuhan, hewan, tanah, air, dan kekayaan alam yang dikandungnya. Adapun maksud dari pengalokasian zakat dalam sektor pendidikan, penggunaannya dalam bentuk:
 - a. Membiayai orang miskin untuk mendapat pendidikan, misalnya menyantuninya untuk membayar biaya sekolah. Pada masa dahulu ulama telah perhatian dalam hal ini walaupun dalam bentuk sedikit berbeda. Mereka mengatakan bahwa bila orang miskin gara-gara tidak dapat bekerja karena sibuk mendalami ilmu syariat, maka halal baginya menerima dana zakat.
 - b. Mendirikan sekolah dan memenuhi kebutuhan operasionalnya, dalam rangka membendung dan melawan hegemoni pendidikan kapitalis,

komunitas, sekuler, dan sebagainya menuju kepada pendidikan Islam yang murni.⁴²

Imam Nawawi berkata, jika seseorang sanggup mencari nafkah yang sepadan dengan keadaannya, tetapi ia sibuk mempelajari sebagian dari ilmu-ilmu agama, sehingga seandainya ia mencari nafkah pun, usahanya tidak akan berhasil, bolehlah ia menerima zakat, karena hukum memperdalam ilmu adalah fardhu kifayah. Adapun orang yang tidak akan mungkin berhasil, ia tidak boleh menerima zakat, selama ia mampu untuk bekerja.

Imam Nawawi berkata, mengenai orang yang memusatkan perhatian untuk melakukan ibadah-ibadah sunnah, sedangkan mencari nafkah akan menjadi penghalang dari kegiatannya itu atau dari memusatkan perhatian kepadanya, menurut kesepakatan para ulama, ia tidak halal menerima zakat. Sebabnya adalah kepentingan ibadahnya itu terbatas untuk dirinya sendiri, berlainan dengan orang yang sibuk mengadakan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan.⁴³

Termasuk kategori Al-fuqaraa adalah para penuntut ilmu yang sudah baligh, namun mereka tidak mempunyai harta kekayaan milik sendiri walaupun para orang tua mereka adalah orang-orang yang terbilang kaya. mereka berhak diberi beasiswa sampai mereka mampu menyelesaikan studi. Namun ada sebagian kalangan yang

⁴² [Http:// Wwww. Bmh.or.Id/Index.Php/informasi/ Artikel/ Kolam- Syariah/275-Zakat-untuk Pendidikan.Html](http://www.bmh.or.id/index.php/informasi/artikel/kolam-syariah/275-zakat-untuk-pendidikan.html). *(Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 21.00 WIB)

⁴³ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunah 1. Jilid 1*, h. 587- 588.

mensyaratkan, ia haruslah orang yang cerdas dan pintar yang bisa diharapkan keunggulannya dan nantinya bisa bermanfaat untuk kaum muslim. Jika tidak, ia tidak berhak mendapatkan bagian harta zakat selama ia masih mampu untuk bekerja. Ini merupakan pendapat yang rasional dan sangat baik dan pendapat inilah yang dipraktikkan oleh negara-negara modern sekarang ini, sekiranya negara memberi biaya kepada orang-orang yang cerdas dan unggul untuk melanjutkan studi mereka dengan cara memberikan kursus-kursus gratis atau memasukan mereka ke dalam daftar delegasi-delegasi, baik di dalam maupun luar negeri guna melanjutkan studi mereka.⁴⁴

D. Pengertian Kendala

Kendala merupakan halangan; rintangan; faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. khususnya bentuk geometri lingkungan yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu system.⁴⁵ Kendala dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu sistem untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Ada dua tipe pokok kendala, yaitu batasan fisik dan batasan non fisik. Batasan fisik adalah batasan yang berhubungan dengan kapasitas mesin, sedangkan batasan non fisik berupa permintaan terhadap produk dan prosedur kerja.

⁴⁴ Said Hawwa, *Al- Islam*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h. 169.

⁴⁵ Dikutip <https://www.artikata.com/arti-334209-kendala.html> pada tanggal 7 januari

Kategori kendala antara lain adalah *Internal resource constraints* (kendala sumber-sumber internal), yaitu kendala klasik. Seperti mesin, pekerja dan alat-alat lain. Berkaitan dengan kendala sumber-sumber internal, R.B.Chase mengistilahkan kendala tersebut sebagai *Capacity Constraints Resources (CCR)* atau sumber daya berkendala kapasitas, yaitu sumber daya yang jika tidak dijadwalkan sebagaimana mestinya akan dapat menghambat aliran produk yang menyimpang dari perencanaan aliran semula. Sumber daya berkendala kapasitas tidak hanya jenis kendala yang dapat menghambat kinerja.

Kendala pasar juga dapat menghambat penggunaan secara penuh sumber daya pabrik yang tersedia. Peningkatan pasar akan meningkatkan throughput dan net profit. kendala-kendala material juga dapat menghambat penggunaan sumber daya. Jika kapasitas lebih besar dari aliran *throughput* dengan kendala material, material-material yang lebih banyak akan meningkatkan *throughput* dan *profit*.

Menurut para ahli, kendala adalah :

- 1) Menurut Mustika Zed, kendala merupakan sesuatu yang belum ditemukan cara penyesaiannya atau jawabannya, yang menjadi teka-teki yang menuntut pemecahan (penelitian) ilmiah, karena untuk menemukan jawabannya hanya mungkin didapatkan melalui penelitian atau cara kerja ilmiah.
- 2) Menurut James Stoner, kendala merupakan kondisi atau situasi yang dapat menghambat organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di harapkan.

3) Menurut Prajudi Atmosudirjo, kendala adalah sesuatu yang menyimpang dari apa yang telah diharapkan, direncanakan dan ditentukan untuk dicapai sehingga masalah menjadi rintangan atau tantangan menuju tercapainya sebuah tujuan tersebut.⁴⁶

⁴⁶ dikutip <https://materibelajar.co.id/pengertian-masalah/> pada tanggal 21 januari 2020

BAB III

GAMABARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu

Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu (BMH) adalah lembaga amil zakat resmi sesuai SK Menag No, 538/2001. Adapun sebutan Baitul Maal pada nama BMH menggambarkan idealisme sebagaimana Baitul Maal pada zaman para Khalifah, yang menjalankan fungsi lembaga pengelola dana bagi umat islam. Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu (BMH) adalah lembaga di bawah Hidayatullah yang berfungsi mengelola dana zakat, infaq shadaqoh umat. Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu (BMH) mendapat pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 538 tahun 2001.

Kiprah Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu BMH sebagai lembaga amil zakat yang konsen terhadap persoalan zakat, infaq dan shodaqoh telah dirasakan oleh masyarakat luas diseluruh penjuru nusantara dengan tersalurkannya ratusan dai yang mengabdikan untuk pencerahan umat. Bidang pendidikan juga menjadi fokus pendayagunaan program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dengan puluhan miliar rupiah beasiswa telah tersalur selama ini. Dana tersebut terdiri dari berbagai kalangan masyarakat baik perorangan maupun kolektif (perusahaan dll).

Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu mengelola dana milik umat yang dipercayakan kepada Hidayatullah untuk disalurkan bagi

pemberdayaan ummat, memajukan lembaga-lembaga pendidikan maupun sosial, memajukan dakwah Islam, mengentaskan kaum dhuafa (lemah) maupun mustadh'afin (tertindas).

Struktur di bawah Dewan Pimpinan Pusat (DPP) terdiri dari Dewan Pimpinan Wilayah (DPW/tingkat Provinsi), Dewan Pimpinan Daerah (DPD/tingkat Kabupaten/Kota), Dewan Pimpinan Cabang (DPC/tingkat Kecamatan), Pimpinan Ranting (PR/tingkat Desa/Kelurahan), Pimpinan Anak Ranting (PAR/tingkat RW/RT).

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah/Daerah/Cabang dipilih oleh Musyawarah di tingkat masing-masing dan disahkan oleh struktur di atasnya. Begitu juga dengan BMH yang ada di Kota Bengkulu, berdirinya pondok pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu diiringi dengan berdirinya Baitul Maal Hidayatullah sebagai lembaga pengelola dana milik ummat yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Berdirinya Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu ini terkhususnya di Bengkulu juga di latarbelakangi dengan hadirnya pondok pesantren Hidayatullah yang ada di Kota Bengkulu, yakni berdiri pada tahun 1994. Awalnya pesantren Hidayatullah masuk bermula di daerah Air Rami Kabupaten Mukomuko, pada tahun 1994 baru mendapatkan tanah di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Awal berdiri pondok pesantren Hidayatullah itu berupa yayasan yang menghimpun anak-anak yatim dhuafa terlantar artinya dalam kategori mustahik, setelah kemudian pondok pesantren Hidayatullah berkembang. Pada saat awal berkembang terbentuk menjadi yayasan yang namanya yaitu Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren

Hidayatullah Bengkulu tetapi pada waktu itu masih bergandeng atas nama panti asuhan. Karena ada perubahan dari republik Indonesia dengan adanya Undang-Undang zakat pada tahun 1999 di Indonesia khususnya mulai ada wacana terkait penertipan lembaga- lembaga yang menghimpun dana agar menjadi lembaga zakat, pada saat itu ternyata perubahan secara nasional ini juga berdampak pada Hidayatullah yang ada di Bengkulu namun pada tahun 2001 karena pondok pesantren Hidayatullah kota Bengkulu masih tergolong belum besar masih berupa yayasan tetap namanya Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu. Sehingga muncul sebuah intruksi dari dewan pimpinan pusat bagaimana agar seluruh provinsi yang ada Hidayatullah bisa mendirikan Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Agar menghimpun dana zakat di masyarakat lebih luas dan terpercaya maka pada tahun 2008 pengurus Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Hidayatullah bersepakat untuk merubah Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah menjadi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

B. Visi Misi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu

1) Visi

Menjadi lembaga amil zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan pada umat.¹

2) Misi

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk melaksanakan kewajiban zakat dan peduli terhadap sesama.
2. Mengangkat kaum lemah(dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.

¹ Buletin Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu

3. Menyebarkan syiar islam dalam mewujudkan peradaban islam.

C. Legal Formal Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu

- a. SK Menteri Agama No. 538 Tahun 2001 sebagai LAZNAS
- b. SK Menteri Agama No. 425 Tahun 2015 sesuai perubahan UU zakat no 23/2011
- c. Akte Notaris Lilik Kriatiwati, SH Tanggal 26 Februari 2001
- d. Keputusan Kemenkumham AHU-AH.01.08-210. 15 April 2011
- e. NPWP 2.028.581.3-002
- f. Izin domisili 018/SRHJ/IV/2011
- g. Surat izin operasional 011.12510.13/1.848 B

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu:²



Gambar 3.1 Struktur organisasi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu

² Dokumentasi BMH Provensi Bengkulu

E. Program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu

1. Da'i Tangguh

1) Natura Da'i

Natura da'i adalah program pemberian natura kaji insentif kepada para da'i yang ditugaskan oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu terkhususnya mereka yang merintis pesantren kepelosok-pelosok.

2) Fasilitas Da'i

Fasilitas da'i adalah bentuk pemberian penghargaan kepada para da'i yang bertugas di daerah. Misalnya, dengan memberikan fasilitas kendaraan da'i, kontrakan rumah.

3) Da'i Berdaya

Da'i berdaya adalah bagian dari program da'i agar mandiri di daerah yakni pemberdayaan da'i berupa pemberian bantuan ekonomi.

4) Umroh Da'i

Umroh da'i adalah yang bersifat nasional sehingga dipilih oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu untuk disaring da'i-da'i yang sudah mengabdikan bertahun-tahun belum pernah umroh.

5) Jaminan Kesehatan Da'i

Jaminan kesehatan da'i adalah program da'i dimana mendapatkan jaminan kesehatan yang baik.³

³ Sofyan Amarta. General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, wawancara Kamis 3 September 2020

2. Senyum Anak Indonesia

1) Beasiswa Anak Indonesia

Yaitu pemberian beasiswa kepada seluruh anak Indonesia dari kalangan anak yatim dan kaum dhuafa dari tingkat PAUD sampai ke Mahasiswa.

2) Beasiswa Sekolah Pemimpin

Yaitu beasiswa khusus pada anak-anak yang di terima dari Sekolah Pemimpin dengan Program Pendidikan Beasiswa penuh setingkat SMP dan SMA

3) Beasiswa Kader Bangsa

Yaitu beasiswa khusus kepada kader da'i yang mendapatkan beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

4) Beasiswa Penghafal Al-qur'an

Yaitu beasiswa secara khusus yang diberikan kepada anak-anak Pesantren Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

3. Mandiri Terdepan

1) Keluarga Berdaya

Adalah sebuah program yang diperuntukkan kepada keluarga fakir miskin yang bersifat personal memberikan bantuan ekonomi seperti pembinaan sekolah ibu hebat.

2) Pesantren Berdaya

Adalah program bagaimana pesantren-pesantren yang sudah didirikan oleh para da'i-da'i di daerah bisa diberdayakan yakni dengan

memberikan bantuan-bantuan perangsangan agar pesantren itu bisa mandiri.

4. Sosial Kemanusiaan :

1) Kebencanaan

Adalah prnyaluran yang berkala yang diberikan oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu kepada masyarakat yang terkena musibah.

2) Layanan pengobatan dan ambulan gratis

Adalah pemberian layanan kesehatan Cuma-Cuma kepada masyarakat.

3) Qurban berkah nusantara

Adalah program tahunan bahwa Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu juga menyalurkan qurban kepada masyarakat pedalaman yang ada di plosok-pelosok.

F. Produk dan Operasionalisasinya

Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu mempunyai beberapa produk, antara lain :

1. Halaman online dengan nama “Hidayatullah Online”

Hidayatullah onlne dilaksanakan melalui jaringan internet. Halaman online tersebut berisi tentang informasi yang berkaitan dengan Hidayatullah, baik Pondok Pesantren maupun Baitul Maal. Selain itu Hidayatullah Online juga memberikan tausiyah serta motivasi Islam kepada masyarakat.

2. Majalah Hidayatullah

Majalah Hidayatullah terbagi menjadi dua, yaitu majalah yang berukuran kecil dan majalah yang berukuran besar. yang berukuran kecil diberikan kepada donatur tetap Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dan tempat penitipan kotak, sedangkan yang berukuran besar dijual kepada masyarakat. Majalah tersebut terbit satu bulan sekali.

3. Kotak Infaq Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

Kotak infaq Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dititipkan di tempat-tempat seperti toko, rumah makan, kantor, sekolahan dan sebagainya. kotak infaq bertujuan agar menumbuhkan semangat infaq dan shadaqah masyarakat. kotak infaq ini di ambil setiap akhir bulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

**Data Jumlah Santri Penerima Subsidi
Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah
T.A. 2013-2019**

N 0	TAHU N	Jumlah Siswa Menerima Beasiswa
1	2013	30 Siswa
2	2014	35 Siswa
3	2015	40 Siswa
4	2016	43 Siswa
5	2017	50 Siswa
6	2018	60 Siswa
7	2019	63 Siswa
Jumlah		321swa

1. **Strategi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.**

a. **Syarat-syarat santri untuk menerima beasiswa pendidikan**

Menurut ustad Faruq selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa:

“Syarat santri untuk menerima beasiswa pendidikan. Pertama, santri dari kalangan keluarga kurang mampu atau miskin. Kedua, santri mau di kader di pesantren. Ketiga, sanggup mengikuti pendidikan di pesantren. Keempat, sanggup untuk mengabdikan selama satu tahun ketika sudah lulus dan setelah selesai pengabdian satu tahun maka mereka bisa melanjutkan keperguruan tinggi seperti kuliah. Kelima, karena pesantren menggunakan sistem kader maka untuk santri walaupun mereka selesai keperguruan tinggi ataupun sudah menikah harus masih terikat dengan pesantren.”¹

¹Ustad Faruq. *Kepala sekolah pesantren Hidayatullah Bengkulu*. wawancara 25 September 2020

Menurut saudara Riko dan 7 orang lain siswa mengatakan bahwa:

“Syarat yang diberikan oleh pihak yayasan kepada kami agar bisa menerima beasiswa yaitu kami harus menyiapkan beberapa berkas yang harus dipenuhi Pertama, Membuat keterangan tidak mampu atau surat keterangan miskin. Kedua, bersedia mengikuti syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan seperti, bersedia mengikuti pendidikan dan pengabdian.”²

Menurut Farhan dan satu orang siswa menyatakan bahwa:

“Kami dari golongan kurang mampu tapi masih kurang siap untuk selamanya mengikuti pengabdian di pesantren.”³

- b. Prosedur dalam penerimaan dana beasiswa pendidikan dari pesantren

Hidayatullah Bengkulu.

Menurut Muhamad Raihan dan 9 orang santri menyatakan bahwa:

“Ada beberapa Prosedur penerimaan beasiswa pendidikan yang kami harus siapkan agar bisa menerima beasiswa tersebut. syarat yang harus kami lengkapi Pertama, kami harus menyiapkan beberapa berkas seperti surat keterangan miskin dan ijazah. Kedua, Seleksi. Ketiga, penetapan siapa yang lulus seleksi atau yang menerima beasiswa.”⁴

- c. Strategi dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di BMH Bengkulu

Menurut Bapak Sofyan Amarta selaku manajer Baitull Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu, mengatakan bahwa:

“Strategi BMH dalam penyaluran program beasiswa pendidikan yang berbasis *Islamic Boarding School* pertama, Bermitra dengan yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia, mempunyai

² Riko dan 7 orang selaku santri di *Pesantren Hidayatullah Bengkulu*. wawancara 25 September 2020

³ farhan dan satu orang selaku santri di *Pesantren Hidayatullah Bengkulu*. Wawancara 25 september 2020

⁴ Muhamad Raihan. Dan 9 orang siswa *pesantren Hidayatullah Bengkulu*. Wawancara 25 September 2020

570 pesantren, sudah tersebar di 19 titik dari 10 kabupaten dan 1 kota di Bengkulu. Kedua, Bekerja sama dengan sekolah-sekolah khusus, diberikan kepada santri yang menjadi anak asuh BMH. Khusus BMH Kota Bengkulu bermitra dengan pesantren di Hidayatullah Bengkulu yaitu ada di jalan Harmahera simpang 4 Nakau Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu”.⁵

Selanjutnya menurut saudara Iqbal dan 9 orang lainnya menyatakan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan yaitu Pertama, belajar dengan tekun. Kedua, rajin. Ketiga, bersedia untuk bertahan mendapatkan beasiswa pendidikan dari yayasan Hidayatullah Bengkulu.”⁶

- d. Prosedur penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di BMH Bengkulu.

Menurut Noval Moudahni selaku staf penyaluran Baitull Maal Hidayatullah, mengatakan bahwa:

“Prosedur penyaluran beasiswa pendidikan yang di dilakukan Baitull Maal Hidayatullah ialah melakukan kerjasama atau *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara BMH dan Yayasan. Penyaluran yang dilakukan BMH ialah memberikan secara langsung dana zakat kepada yayasan dan yayasan memberikan beasiswa kepada siswa-siswi yang terdaftar dalam penerima bantuan beasiswa pendidikan. SMA IT Hidayatullah Kota Bengkulu merupakan salah satu penerima beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* yang bekerjasama dengan Baitull Maal Hidayatullah”.⁷

- e. Peluang keberhasilan BMH dalam melaksanakan penyaluran beasiswa pendidikan dari dana zakat.

⁵ Sofyan Amarta. *General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu*, wawancara 3 september 2020

⁶ Iqbal dan 9 orang *siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu*. Wawancara 25 September 2020

⁷ Noval moudahni. *Staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu*. wawancara 3 september 2020

Menurut Bapak Sofyan Amarta selaku manajer Baitul Maal Hidayatullah, mengatakan bahwa:

“Peluang keberhasilan BMH dalam melaksanakan penyaluran beasiswa pendidikan dari dana zakat adalah sangat besar sekali, karena ini merangkap dari pengalaman 10 tahun yang lalu. Dari 10 tahun pengalaman ini kepercayaan muzaki memberikan kepercayaan pada BMH dan sementara harapan BMH termasuk salah satu program yang telah melahirkan santri-santri atau penerima beasiswa sampai Hafal Qur’an.”⁸

Selanjutnya, Bapak Hendri Yusuf selaku staf Keuangan, mengatakan bahwa:

“Dana anggaran beasiswa pendidikan yang diberikan BMH kepada yayasan Untuk dana wajibnya sebesar Rp. 120.000.000 per tahun.”⁹

f. Kelebihan Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School*

Dari Dana Zakat Ini Dengan Program Lembaga Zakat Lainnya

Menurut Bapak Noval Moudahni selaku staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah, mengatakan bahwa:

“Kelebihan program beasiswa pendidikan *Islamic boarding school* dari dana zakat adalah BMH lebih intens dalam memberikan suport dan mengontrol serta mengetahui bagaimana tingkat kualitas dari santri-santri atau siswa-siswa yang BMH berikan beasiswa. Kemudian dari segi kualitas nya lebih bagus dibandingkan dengan beasiswa pada umumnya sebelum tahun 2013. Dimana rata-rata siswa yang menerima program ini nantinya dia akan rekrut untuk menjadi kader Hidayatullah menjadi kader pondok pesantren Hidayatullah”¹⁰

⁸ Sofyan Amarta. . *General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu*, wawancara 3 september 2020

⁹ Hendri Yusuf. *Staf DIV SDM dan Keuangan*. Wawancara 3 September 2020

¹⁰ Noval moudahni. *staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah*, Wawancara 3 September 2020

g. Manfaat siswa dalam menerima beasiswa pendidikan.

Menurut saudara Riko dan 9 orang di pesantren Hidayatullah menyatakan bahwa:

“Manfaat menerima beasiswa pendidikan ini. Pertama, bisa meringankan beban Kedua orang tua. meski kami tidak mengetahui dari mana dana beasiswa itu di dapat, yang kami tau dana beasiswa tersebut dari pesantren Hidayatullah. kedua, memberikan saya motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini karena ada rasa tanggung jawab.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Baitull Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu dalam program Beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di pesantren Hidayatullah Bengkulu ialah Baitul Maal Hidayatullah bermitra secara langsung dengan pihak yayasan Hidayatullah Bengkulu sehingga pihak yayasan menyalurkan dana beasiswa tersebut ke siswa-siswa yang terdaftar dalam penerima beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah. peluang keberhasilan BMH Bengkulu dalam penyaluran beasiswa pendidikan ini sangat besar karena merangka dari pengalaman 10 tahun lalu. Dan manfaat beasiswa pendidikan bagi siswa ini sangat berpengaruh besar karena dengan adanya beasiswa pendidikan ini bisa meringankan beban kedua orang tua mereka dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan karena ada rasa tanggung jawab.

¹¹ Riko dan 9 orang. *Siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu. Wawancara 25 September 2020.*

2. Kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.

- a. Kendala dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dengan menggunakan dana zakat

Menurut Bapak Sofyan Amarta selaku Manajer Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, mengatakan bahwa:

“Kendala dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic boarding school* dengan menggunakan dana zakat adalah pertama, Baitul Maal Hidayatullah itu masih kekurangan dana zakat untuk memberikan beasiswa kepada mereka sehingga BMH masih terhutang dan melakukan pinjaman untuk memenuhi program tersebut. Kedua, Ketidaksiapan dari santri menerima program pendidikan yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah yang menjadi target kelemahannya terkadang santri tidak sanggup menerima target pendidikan. BMH lebih berperan pada kepentingan untuk bagaimana meningkatkan kualitas dari peserta didik yang BMH berikan beasiswa”.¹²

- b. Kendala siswa dalam mendapatkan beasiswa pendidikan.

Menurut Muhamad Raihan dan 9 orang lainnya selaku siswa di pesantren Hidayatullah, menyatakan bahwa:

“Kendala dalam mendapatkan beasiswa pendidikan ialah terlalu sulit dalam mempertanggung jawabkan syarat-syarat yang dibuat oleh pihak pesantren Hidayatullah yaitu melakukan pengabdian.”¹³

- c. Kelemahan program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dari dana zakat ini dengan program lembaga zakat lainnya.

Selanjutnya, Bapak Noval Moudahni selaku staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, mengatakan bahwa:

¹² Sofyan Amarta. *General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu*, wawancara 3 september 2020.

¹³ Muhamad Raihan.dan 9 orang *Siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu*. Wawancara 25 september 2020.

“Kelemahan program beasiswa pendidikan *Islamic boarding school* ini adalah BMH sampai saat ini belum terlalu banyak kuantitas yang bisa dilakukan BMH kepada mereka baik dari sisi dana yang tidak terlalu banyak maupun dari kuantitas jumlah penerima manfaat. Adapun kelemahan di lihat dari sisi BMH memberikan beasiswa yang cukup “.¹⁴

d. Tantangan dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dari dana zakat.

Menurut bapak Sofyan Amarta menyatakan bahwa:

“Secara kuantitas kita lebih puas namun secara kuantitas kita masih memerlukan dan membutuhkan dana yang cukup besar.”¹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pegawai BMH Bengkulu yang menjadi kendala dalam penyaluran program beasiswa pendidikan ke pesantren Hidayatullah Bengkulu adalah masih kekurangan dana zakat untuk diberikan kepada santri yang mendapatkan beasiswa dan terkadang ketidaksiapan siswa dalam menerima program pendidikan yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah karena santri tidak sanggup menerima target pendidikan.

¹⁴ Noval Moudahni. *Staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu*. wawancara 3 september 2020.

¹⁵ Sofyan Amarta. *General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu*, wawancara 3 september 2020.

B. Pembahasan

1. Strategi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.

a. Syarat-syarat santri untuk menerima beasiswa pendidikan

Ada beberapa syarat santri untuk menerima beasiswa pendidikan yaitu, santri harus dari kalangan kurang mampu atau miskin, santri mau bergabung dan kader di pesantren, sanggup mengikuti pendidikan di pesantren, sanggup mengabdikan selama satu tahun ketika sudah lulus dan setelah selesai pengabdian satu tahun maka mereka bisa melanjutkan ke perguruan tinggi seperti kuliah, karena pesantren menggunakan sistem kader maka untuk santri walaupun mereka telah selesai ke perguruan tinggi ataupun sudah menikah harus masih terikat dengan pesantren.

b. Prosedur dalam penerimaan beasiswa pendidikan dari pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Ada beberapa prosedur bagi santri agar bisa menerima bantuan beasiswa pendidikan. Pertama, harus menyiapkan beberapa berkas seperti surat keterangan miskin dan ijazah. Kedua, Seleksi. Ketiga, penetapan siapa yang lulus seleksi atau yang menerima beasiswa.

c. Strategi dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di BMH Perwakilan Bengkulu.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dan penjelasan data-data di atas, bahwa penulis melihat strategi penyaluran dana zakat di BMH dalam program beasiswa pendidikan telah terlaksana dengan baik karena Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu secara langsung Bermitra dengan yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia dalam hal ini BMH Bengkulu bermitra dengan pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Dan Baitul Maal Hidayatullah berpedoman ayat dalam al-Qur'anyaitu;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku' lah beserta orang-orang yang ruku'.”(Q.S Al-Baqarah: 43)

62

d. Strategi siswa dalam mendapatkan beasiswa pendidikan.

Strategi siswa untuk mendapatkan beasiswa pendidikan yaitu pertama, siswa belajar dengan tekun. Kedua, rajin. Ketiga, bersedia untuk bertahan mendapatkan beasiswa pendidikan dari yayasan Hidayatullah Bengkulu.

e. Prosedur penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Dalam proses prosedur mereka melakukan kerjasama atau *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara BMH dan

⁶² Q.S Al-Baqarah: 43

Yayasan. BMH Bengkulu memberikan secara langsung dana zakat kepada yayasan dan yayasan memberikan beasiswa kepada siswa yang terdaftar dalam penerima bantuan beasiswa pendidikan.

- f. Peluang keberhasilan BMH dalam melaksanakan penyaluran beasiswa pendidikan dari dana zakat.

Adapun peluang keberhasilan BMH Bengkulu dalam melaksanakan strategi penyaluran beasiswa pendidikan dari dana zakat adalah sangat besar sekali, karena ini merangkap dari pengalaman 10 tahun yang lalu. Dari 10 tahun pengalaman ini kepercayaan muzaki memberikan kepercayaan pada BMH.

- g. Kelebihan program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dari dana zakat.

Untuk kelebihan program beasiswa pendidikan *islamic boarding school* dari dana zakat adalah pihak BMH Bengkulu lebih intens dalam memberikan beasiswa tersebut, mereka sangat mengontrol serta mengetahui bagaimana tingkat kualitas dari santri-santri atau siswa-siswa yang BMH Bengkulu berikan beasiswa.

- h. Manfaat siswa dalam menerima beasiswa pendidikan.

Berdasarkan Misi Baitul Maal Hidayatullah yang ke dua yaitu mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan. Bahwa manfaat beasiswa pendidikan bagi siswa sangat berpengaruh besar karena

dengan adanya beasiswa pendidikan ini bisa meringankan beban kedua orang tua mereka dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan karena ada rasa tanggung jawab.

Dari kekuatan dan peluang strategi penyaluran dana zakat di Baitull Maal Hidayatullah Bengkulu dari program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* di pesantren Hidayatullah Bengkulu sudah sesuai dengan salah satu misi dari BMH yaitu mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.

2. Kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.

a. Kendala dalam penyaluran beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dengan menggunakan dana zakat.

1) Masih kekurangan dana zakat untuk memberikan beasiswa kepada mereka sehingga BMH masih terhutang dan melakukan pinjaman untuk memenuhi program tersebut.

2) Sebagian dari para santri tidak siap menerima program pendidikan yang diberikan oleh pihak pesantren Hidayatullah karena santri tidak sanggup menerima target pendidikan.

b. Kendala siswa dalam mendapatkan beasiswa pendidikan.

Adapun kendala dalam mendapatkan beasiswa pendidikan yaitu terlalu sulit dalam mempertanggung jawabkan syarat-syarat yang dibuat oleh pihak pesantren Hidayatullah.

- c. Kelemahan program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dari dana zakat dengan program lembaga zakat lainnya.

Adapun permasalahan dalam penyaluran program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* ini adalah BMH sampai saat ini belum terlalu banyak kuantitas yang bisa dilakukan BMH kepada mereka baik dari sisi dana yang tidak terlalu banyak maupun dari kuantitas jumlah penerima manfaat. dan juga kelemahan di lihat dari sisi BMH memberikan beasiswa yang cukup. Sedangkan misi dari BMH mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.

- d. Tantangan program beasiswa pendidikan *Islamic Boarding School* dari dana zakat.

Secara kuantitas BMH lebih puas namun secara kuantitas masih memerlukan dan membutuhkan dana yang cukup besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan yang berbasis *Islamic Boarding School* di pesantren Hidayatullah telah terlaksana dengan baik karena BMH secara langsung Bermitra dengan Yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia, kemudian melakukan *Memorandum Of Understanding (MOU)* antara BMH dan Yayasan.
2. Kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan yang berbasis *Islamic Boarding School* di pesantren Hidayatullah Bengkulu adalah masih kekurangan dana zakat untuk diberikan kepada santri yang mendapat beasiswa dan terkadang ketidaksiapan santri dalam menerima program pendidikan yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti ingin memberikan sedikit masukan, yaitu:

1. Agar kiranya pihak Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu lebih kreatif dalam mencari muzzaki untuk berzakat ke lembaga BMH Bengkulu sehingga

dalam penyaluran beasiswa kepada santri di pesantren Hidayatullah tidak kekurangan dana.

2. Untuk para santri di pesantren Hidayatullah Bengkulu agar kiranya lebih semangat dalam bidang pendidikan sehingga bisa mengharumkan nama pesantren Hidayatullah Bengkulu. Sedangkan untuk pihak pesantren untuk meringankan syarat beasiswa sehingga para santri tidak tertekan setelah menerima beasiswa pendidikan dari pesantren Hidayatullah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aan Nashurullah, *pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, Jawa Timur).
- Al-Fauzan Saleh, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),
- Ana Retnoningsih Dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011, H.500)
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),
- Assauri Sofjan *Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Colit Jimmy, *pendidikan diglobal word* (Jakarta : Pustaka Milenial, 2011)
- Daud Ali Muhammad, Habibah Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995),
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran)
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1993), h. 224
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta :Gema Insani, (2002)
- El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013)
- Fahmi Irham *Manajemen Strategis*, Bandung: CV Alfabeta, 2015
- George A. Steiner, John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997)
- Idri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016),
- Jeni Perry, *Internet Dan Perannya* (Bandung : Gerhana Media, 2013)
- Manna Abdul Djali dan Rafiudin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)
- Mohammad Daud, Ali. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, 1988.

- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2001),
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),
- Nawawi Hadari, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi dibidang Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000)
- Qardhawi Yusuf, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2006).
- R David, terj Fred, *Strategic Manajemen:Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016),
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Ramulyo M. Idris, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan Hukum Acara Peradilan Agama, dan Zakat Menurut Hukum Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000),
- Ridwan Muhammad *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004),
- Sabbiq Sayyid, *Fiqh Sunnah 3*, (Bandung: PT Alma"arif, 1978),
- Said Hawwa, *Al- Islam*, (Jakarta : Gema Insani, 2004)
- Saleh Hassan, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008)
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah 1. Jilid 1*,
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*,(Bandung: Refika Aditama,2018),
- Sentot Imam Wahyono, *Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis*, (Surabaya: Indeks, 2008),
- Sumodiningrat,Gunawan dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999),

Jurnal

Aan Nashurullah, *pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, Jawa Timur). Vol 12, No,1.(Juni 2015 h. 2-3

Nashurullah Aan, *Pengelolaan dana filantropi untuk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, Jawa Timur). Vol 12, No,1.

Nurul Sholeh (2016), *strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat al ihsan Jawa tengah (LAZIS JATENG) cabang kota Semarang.*

Skripsi

Elman Syaifudin, *strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi*, skripsi fakultas syariah dan hukum UIN syarif hidayatullah Jakarta, (2015)

Malik Nur Ibrahim, *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu, (2019)

Sholeh Nurul, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Cabang Kota Semarang*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Purwokerto, (2016)

Website

Dikutip <https://www.artikata.com/arti-334209-kendala.html> pada tanggal 7 Januari 2019. Pukul 07:53 WIB

Dikutip <https://materibelajar.co.id/pengertian-masalah/> pada tanggal 21 Januari 2020 Pukul 08:35 WIB

Dikutip [Http://www.bmh.or.id/index.php/informasi/artikel/Kolam-Syariah/275-Zakat-untuk Pendidikan.html](http://www.bmh.or.id/index.php/informasi/artikel/Kolam-Syariah/275-Zakat-untuk-Pendidikan.html). *(Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 21.00 WIB)

Dikutip [Http://bataviase.co.id/node/290868](http://bataviase.co.id/node/290868) (Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 15.21 WIB)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telp: (0736) 51171, 51172, 51216 Fax: (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: Longki Ramka
 NIM: 161160014
 PRODI: Manajemen Zakat dan Waqaf
 SEMESTER: 2 (dua)
 JUDUL YANG DIJULUKAN: ...

1. Strategi Penyusunan dan Zedie di Entitas Non-Hukum (RMH) Perwa Fitan Bengkulu dalam program Inisiatif Perbaikan Kinerja ~~boosting boarding school~~ di Pemerintah Kabupaten Bengkulu
- 2.
- 3.

PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan: ...

Pengelola Perpustakaan 20/1-20
 DEWI APRIANI, M.P.A
 NIP. 198209132019042012

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
 Catatan: *Dr. L. L. ...*

Pembimbing Akademik
 Dr. L. L. ...
 NIP. 196711141933031009

c. Tim Kelayakan Proposal
 Catatan: *... layak*

Amal ...

d. Konsultasi dengan Kaprod
 Catatan: *... dan ke laksanakan dengan ...*

Kaprod
 ...

JUDUL YANG DIUSULKAN

Selain konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprod, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah

Berganti

Mengarahi
 Kaur
 ...

Mahasiswa
 Longki Ramka

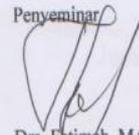
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Lingki Ramika**
NIM : 1611160014
Jurusan/Prodi : Manajemen/ Manajemen Zakat Wakaf

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Pedoman	Pakai pedoman penelitian Proopsal skripsi FEBI
2	Daftar Isi	Samakan dengan Isi dalam proposal
3	Batasan Masalah	Tidak perlu, karena sama dengan judul
4	BAB III	1. Waktu penelitian ditulis sampai kapan ? 2. Untuk proposal Metode Penelitian cukup, Skripsi nanti diperbaiki.

Bengkulu, 7 April 2020

Penyeminar



Dra. Fatimah, MA
NIP.196303192000032003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu" yang disusun oleh

Nama : Lingki Ramika

Nim : 1611160014

Prodi : Manajemen zakat dan wakaf

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

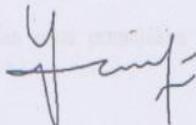
Hari : Jumat

Tanggal : 10 April 2020 M/1441 H

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminan, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

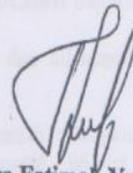
Bengkulu, 10 April 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Zakat Dan
Wakaf



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Penyeminan



Dra. Fatimah Yuus, MA
NIP. 19630319200032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0525/In.11/ F.IV/PP.00.9/5/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

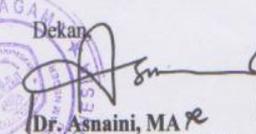
1. N A M A : **Fatimah Yunus, MA**
NIP. : 196303192000032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : **Yenti Sumarni, MM**
NIP. : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : **Lingki Ramika**
NIM : 1611160014
Prodi : Manajemen Zakat Wakaf
Judul Skripsi : **STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) PERWAKILAN BENGKULU DALAM PROGRAM BEASISWA PEMDIDIKAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI PESANTERN HIDAYATULLAH BENGKULU PESANTREN HIDAYATULLAH BENGKULU**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 06 Mei 2020

Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Identitas Informan

Pedoman Wawancara

Nama : Lingki Ramika

NIM : 1611160014

Prodi : Manajemen zakat dan wakaf

Fakultas : ekonomi dan bisnis islam

Judul : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitull Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School* Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Identitas informan pihak pesantren

Nama :

Umur :

Pendidikan :

1. Apa saja syarat-syarat siswa untuk menerima beasiswa pendidikan tersebut.?
2. Apa manfaat beasiswa pendidikan islamic boarding school bagi siswa.?
3. Bagaimana tanggapan siswa tentang prosedur penyaluran dana zakat di BMH.?
4. Apa kendala siswa dalam memenuhi syarat beasiswa tersebut.?
5. Apa saja strategi yang dilakukan siswa untuk mendapat kan program beasiswa pendidikan islamic boarding school.?

Mengantar,
Pesantren I

[Signature]
NIP. 196305191981210001

[Signature]
Lingki Ramika
NIM. 1611160014

pesantren II

[Signature]
NIP. 1971061412197112010

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitull Mall Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Lingki Ramika
Nim : 1611160014
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah di perbaiki sesuai arahan tim pembimbing selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Mei 2020 M
Jumadi Awal 1441 H

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP.197904162007012020

Pembimbing II

Yenti Sumarni, MM
NIP.197904162007012020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0922 /In.17/F.IV/PP.00.9/08/2020

Bengkulu, 24 Agustus 2020

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Baitul Maal Hidayatullah
Kota Bengkulu
Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : **Lingki Ramika**

NIM : 1611160014

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf

Waktu Penelitian: 24 Agustus – 24 Oktober 2020

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) PERWAKILAN BENGKULU DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI PESANTREN HIDAYATULLAH BENGKULU"**

Tempat Penelitian: **BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) PERWAKILAN BENGKULU**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 004/SK/BMH/IX/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sufyan, S.Sos.I, M.I.Kom
Instansi : Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah
(BMH) Perwakilan Bengkulu
Jabatan : Ketua BMH Perwakilan Bengkulu
Alamat Kantor : Jl. WR. Supratman No. 02 Rt 02/01 Kel. Beringin Raya,
Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa:

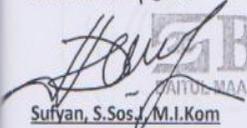
Nama : Lingki Ramika
NIM : 1611160014
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah
Perwakilan Bengkulu dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic
School di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Nama Tersebut telah melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu terhitung sejak tanggal 03 s.d 25 September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 September 2020

BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
Perwakilan Bengkulu


Sufyan, S.Sos.I, M.I.Kom
Ketua

Kantor BMH Bengkulu
Jl. WR. Supratman, No. 2
RT.02/01, Beringin Raya, Muara
Bangka Hulu, Kota Bengkulu.38371
Telp. 0736 - 342373 - 0813 6699 7799
Email : cs.bengkulu@bmh.or.id

www.bmh.or.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lingki Ramika Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
NIM : 1611160014 Pembimbing I : Drs. Fatimah Yunus, MA
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH)
Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding School* Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
2	Kamis 12/11-2	Bob IV sub Bob B Halen Buat Abstrak Sub Bob A Disosialisasikan ke 2019 menyebutkan	Tulis ngot ke- suaran di Taubah < 60 Hasil penulisan jurnal Beasiswa	D.
3	Rabu 25/11	Abstrak diperbaiki Glos Ad	Halus	D.
4	11/12	Taubah 1	Halus	D.
5	12/12	Kecepatan	Kecepatan	D.

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121000

Bengkulu, 17/12/2022
Pembimbing I

Drs. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lingki Ramifa Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 NIM : 1611100014 Pembimbing I/II : Dra. Fatmahan Yunus, MA
 Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School di Pesairen Hidayatullah Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	12/8-2022	Pakai Pedoman Siil ketika Metapel	→ FEBI → Paper II → Kita di proposal	2.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Manajemen

Idyat B, MA.
 NIP. 198307092009121000

Bengkulu,.....
 Pembimbing I/II

Dra. Fatmahan Yunus, MA
 NIP. 19630319200032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lingki Ramika Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
NIM : 1611160014 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH)
Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic
Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 11 mei 2020	BAB 1 BAB 2	1. Perbaiki penelitian terdahulu jelaskan persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian kamu 2. Pastikan dulu biasanya kalau manajemen strategi menggunakan analisis swot 3. Tambahkan referensi baik itu dari Buku, Jurnal, Dan Skripsi.	
2	Senin 18 mei 2020	BAB 1-3 BAB 2 BAB 3	1. Perbaiki sistem penulisan skripsinya disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi 2. spasi 3. Tambahkan teori kendala pendistribusian untuk menjawab rumusan masalah kedua 4. Pastikan informan penelitian bersedia di wawancarai dengan kondisi sekarang ini.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lingki Ramika Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
NIM : 1611160014 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH)
Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic
Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3	Senin 19 Mei 2020	BAB 2 1. Kuesioner	1. Tambahkan dalam skripsi ayat yang menguatkan dan berhubungan dengan judul. 2. Buat kuesioner penelitian atau pedoman wawancara 1. Perbaiki dan susun pedoman wawancaranya masukan analisis SWOT	
4	Selasa 26 mei 2020	Kuesioner	1. Perbaiki dan susun pedoman wawancaranya masukan analisis SWOT 2. Buat pertanyaan informan ke 2 mustahik penerima beasiswa pendidikan 3. Pedoman wawancara dirapikan dan dibuat 1 spasi	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lingki Ramika Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
NIM : 1611160014 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH)
Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic
Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
5	Selasa 2 juni 2020	Bab 1-3	1. Kuesioner acc 2. Bab 1 acc 3. Bab 2 acc 4. Bab 3 acc	Y
6	Rabu 23-09-2020	Bab 4-5 (hasil dan pembahasan)	1. Perbaiki penulisan 2. Spasi antara sub judul dan paragraf 3. Informan ditambah lagi dari pesantren siswa pesantren.	Y

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mall Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu" yang disusun oleh

Nama : Lingki Ramika

Nim : 1611160014

Prodi : Manajemen zakat dan wakaf

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 April 2020 M/1441 H

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, 10 April 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Zakat Dan
Wakaf

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012920

Penyeminar

Dra. Fatimah Yuaus, MA
NIP. 19630319200032003

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan staf Baitul Mall Hidayatullah (BMH) Bengkulu



Wawancara dengan Kepala Sekolah Pesantren Hidayatullah Bengkulu



Wawancara dengan Santri/Siswa Pesantren Hidayatullah Bengkulu